

**KARYA TULIS ILMIAH**

**PENERAPAN PIJAT OKSITOSIN TERHADAP  
KETIDAKEFEKTIFAN PROSES MENYUSUI PADA IBU POST  
SECTIO CAESAREA DI RUANG SITI WALIDAH RUMAH SAKIT  
MUHAMMADIYAH PALEMBANG TAHUN 2022**



**Disusun Oleh :**

**WILAUDA RARIPPTA EXWA  
NIM : 191440101017**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH PALEMBANG  
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN  
TAHUN AJARAN 2021/2022**

**PENERAPAN PIJAT OKSITOSIN TERHADAP  
KETIDAKEFEKTIFAN PROSES MENYUSUI PADA IBU POST  
SECTIO CAESAREA DI RUANG STTI WALIDAH RUMAH SAKIT  
MUHAMMADIYAH PALEMBANGTAHUN 2022**

Karya tulis ilmiah ini diajukan sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
AHLI MADYA KEPERAWATAN (Amd.Kep)



**Disusun Oleh :**

**WILAOUDA RARIPPTA EXWA  
NIM : 191440101017**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH PALEMBANG  
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN  
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Diterima dan disetujui untuk ujian  
Karya Tulis Ilmiah (studi kasus) yang berjudul :

**PENERAPAN PIJAT OKSITOSIN TERHADAP KETIDAKEFEKTIFAN  
PROSES MENYUSUI PADA IBU POST *SECTIO CAESAREA* DI RUANG  
SITI WALIDAH RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
TAHUN 2022**

### I. Pembimbing Utama

Ns. Kurniawaty, S.Kep, M.Kes  
NIK.2003.10.024

(  )

### II. Pembimbing Pendamping

Ns. Sunarmi, S.Kep, M.Kes  
NIK.2015.04.058

(  )

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan  
STIKES 'Aisyiyah Palembang



Ns. Neng Annis Fathia, M.Kep  
NIK.2003.10.024

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH PALEMBANG

PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN

Karya Tulis Ilmiah, 09 Juni 2022

Wilaouda Rarippta Exwa

**Penerapan Pijat Oksitosin Terhadap Ketidakefektifan Proses menyusui Pada Ibu Post *Sectio Caesarea* di Ruang Siti Walidah Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2022**

**XX + 111 Halaman + 11 Tabel + 2 Bagan + 7 Daftar Singkatan + 9 Lampiran**

#### ABSTRAK

**Latar Belakang;** Target pencapaian ASI sulit dicapai disebabkan karena salah satunya yaitu ASI tidak keluar. Permasalahan tidak lancarnya pengeluaran ASI menjadi salah satu penyebab seseorang tidak dapat menyusui bayinya sehingga proses menyusui terhambat (Nurainun E, 2021). Penurunan produksi ASI pada hari-hari pertama melahirkan dapat disebabkan oleh kurangnya rangsangan hormon prolaktin dan oksitosin yang berperan dalam produksi ASI. Oleh sebab itu, perlunya usaha untuk menstimulasi hormon prolaktin dan oksitosin pada ibu pasca persalinan dengan cara pijat oksitosin. **Tujuan;** diketahuinya penerapan pijat oksitosin terhadap ketidakefektifan proses menyusui pada ibu post *sectio caesarea* di Ruang Siti Walidah Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang. **Metode;** Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi Penerapan Pijat Oksitosin Terhadap Ketidakefektifan Proses Menyusui Pada Ibu Post *Sectio caesarea*. Pendekatan yang digunakan adalah asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, rencana keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan. **Hasil;** Hasil penelitian yang didapatkan setelah penerapan pijat oksitosin pada pasien I dan pasien II yang dilakukan selama 2 hari dipagi dan sore hari dengan lama penerapan 5-10 menit didapatkan produksi ASI kedua pasien meningkat. **Saran;** dapat menerapkan pijat oksitosin sebagai salah satu acuan untuk membantu proses pengeluaran ASI.

Kata Kunci: Pijat Oksitosin, ASI tidak lancar, *Sectio Caesarea*

Daftar Pustaka : 25 (2017-2022)

INSTITUTE OF HEALTH SCIENCE 'AISYIYAH PELEMBANG

STUDY PROGRAM : DIPLOMA 3 IN NURSING

Scientific Paper, June 9 2022

Wilaouda Rarippta Exwa

**The Oxytocin Massage Practice towards Mothers' Ineffective Breastfeeding Process Post *Sectio Caesarea* in Siti Walidah Room of Muhammadiyah Palembang Hospital in 2022**

**Penerapan Pijat Oksitosin Terhadap Ketidakefektifan Proses menyusui Pada Ibu Post *Sectio Caesarea* di Ruang Siti Walidah Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2022**

**XX + 111 Pages + 11 Tables + 2 Charts + 7 Abbreviation List + 9 Attachments**

#### ABSTRACT

**Background;** The breastfeeding target is difficult to achieved which is caused by - one of the reasons - the breast milk stops producing. Inadequate amount of breast milk problem becomes one of the reasons for a mother can not breastfeed her baby that hinder the breastfeeding process (Nurainun E., 2021). Low breast milk supply on the first days after laboring can be caused by the prolactin and oxytocin hormones lack of stimulation which is important in milk production. Therefore, an effort to stimulate prolactin and oxytocin hormones to a mother post childbirth through oxytocin massage is needed. **Objective;** To discover the application of oxytocin massage towards mother's inefficient breastfeeding process post sectio Caesarea in siti Walidah room at Muhammadiyah Palembang hospital. **Method;** this research used analytic descriptive in a form of case study to explore oxytocin massage practice towards a mother's ineffective breastfeeding process post section caesarea. The approach used were nursing care which covered studying, diagnosing, nursing plan, nursing implementation and evaluation. **Result;** the result of this study, after implementing oxytocin massage to patient I and patient II for two days in the morning and afternoon with application of 5-10 minutes showed that breast milk production of the two patients increased. **Recommendation;** it is suggested to provide oxytocin massage as one of the solutions to help breast milk supply.

**Keywords :** Oxytocin massage, low supply breast milk, section caesarea

**References:** 25 (2017-2022)

# DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN 1.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN II .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
RIWAYAT HIDUP .....	vi
SURAT PERNYATAAN .....	vii
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	xi
ABSTRAK .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR BAGAN.....	xix
DAFTAR SINGKATAN.....	xx

## BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penulisan .....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.1 Tujuan Khusus .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Bagi Peneliti .....	5
1.4.2 Bagi Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang .....	6
1.4.3 Bagi Stikes 'Aisyiyah Palembang.....	6

## BAB II TINJAUAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Post Partum.....	7
2.1.1 Definisi.....	7
2.1.2 Anatomi Fisiologi .....	8
2.1.3 Perubahan/Adaptasi Fisiologi .....	18
2.2 Konsep Dasar <i>Sectio Caesarea</i> .....	24
2.2.1 Definisi.....	24
2.2.2 Masalah Menyusui Pada Ibu <i>Sectio Caesarea</i> .....	24
2.2.3 Klasifikasi .....	24
2.2.4 Patofisiologi .....	27

2.2.5 Indikasi.....	29
2.2.6 Komplikasi.....	30
2.2.7 pemeriksaan penunjang.....	30
2.3 Konsep Dasar Menyusui/Laktasi.....	31
2.3.1 Definisi.....	31
2.3.2 Anatomi Fisiologi.....	32
2.3.3 Hormon Dalam Proses Laktasi.....	37
2.3.4 Faktor Yang Mempengaruhi Produksi ASI.....	38
2.3.5 Masalah Laktasi.....	41
2.4 Konsep Dasar Pijat Oksitosin.....	41
2.4.1 Definisi.....	41
2.4.2 Manfaat Pijat Oksitosin.....	42
2.4.3 Tanda-Tanda Refleks Oksitosin Aktif.....	43
2.4.4 Indikasi Pijat Oksitosin.....	43
2.4.5 Standar Operasional Prosedur.....	44
2.5 Konsep Dasar Keperawatan.....	46
2.5.1 Pengkajian.....	46
2.5.2 Diagnosa Keperawatan.....	51
2.5.3 Intervensi Dan Implementasi Keperawatan.....	54
2.5.4 Evaluasi Keperawatan.....	57
2.6 Penelitian Sebelumnya.....	59

**BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Pendekatan/Desain Keperawatan.....	61
3.2 Korangka Konsep.....	61
3.3 Definisi Operasional.....	62
3.4 Subjek Penelitian.....	65
3.4.1 Kriteria Inklusi.....	65
3.4.2 Kriteria Eklusi.....	65
3.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	66
3.6 Prosedur Penelitian.....	66
3.7 Fokus Studi Kasus.....	67
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	68
3.9 Instrumen Pengumpulan Data.....	69
3.10 Keabsahan Data.....	69
3.11 Etika Studi Kasus.....	71
3.12 Analisa Data.....	73

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	74
4.1.1 Sejarah Singkat Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang .....	74
4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan RS Muhammadiyah Palembang.....	74
4.1.3 Struktur Organisasi .....	75
4.2 Karakteristik Subyek Penelitian.....	78
4.3 Pengkajian .....	79
4.4 Analisa Data.....	90
4.5 Masalah Keperawatan dan Diagnosa Keperawatan .....	92
4.6 Intervensi Keperawatan.....	93
4.7 Implementasi Keperawatan dan Evaluasi Keperawatan .....	96

## **BAB V PEMBAHASAN**

5.1 Keterbatasan Studi Kasus dan Pembahasan .....	102
---	-----

## **BAB VI PENUTUP**

6.1 Simpulan .....	107
6.2 Saran.....	109

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>111</b>
----------------------------	------------

<b>LAMPIRAN.....</b>	
----------------------	--

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Simpulan

##### 1. Pengkajian

Berdasarkan pengkajian yang dilakukan pada pasien 1 (Ny.S) dengan masalah ketidakefektifan proses menyusui di Ruang Siti Walidah Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang pada tanggal 19 April 2022 didapatkan data subjektif pasien mengatakan ASInya sedikit dan tidak lancar, bayi menyusui hanya sebentar, dan bayi rewel. Data objektif ASI keluar tampak sedikit, bayi rewel saat menyusui, dan setelah menyusui bayi menangis.

Sedangkan pengkajian yang dilakukan pada pasien 2 (Ny.Y) dengan masalah ketidakefektifan proses menyusui di Ruang Siti Walidah Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang pada tanggal 20 April 2022 didapatkan data subjektif pasien mengatakan ASI-nya tidak keluar, bayi jarang menyusui, dan pasien mengatakan puting tidak menonjol. Data objektif ASI yang keluar sangat sedikit berupa kolostrum, puting tidak menonjol, bayi menangis setelah menyusui dan rewel saat menyusui.

##### 2. Diagnosa Keperawatan

Pada asuhan keperawatan kedua pasien yaitu pasien 1 (Ny.S) dan pasien 2 (Ny.Y) diagnosa yang muncul sesuai dengan Standar Diagnosa Keperawatan (SDKI, 2017) yaitu ketidakefektifan proses menyusui

berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI.

### **3. Intervensi Keperawatan**

Intervensi yang dilakukan pada kedua pasien dengan diagnosa keperawatan yang sama yaitu ketidakefektifan proses menyusui berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI adalah penerapan pijat oksitosin

### **4. Implementasi Keperawatan**

Peneliti memberikan implementasi keperawatan pijat oksitosin terhadap ketidakefektifan proses menyusui sebagai diagnosa utama. Pijat oksitosin dilakukan pada saat ASI pasien sedikit bahkan tidak keluar dengan cara menggunakan jempol tangan (4 jari lainnya menggenggam) yang dilakukan dari tulang servikal dan thorakal yang digerakkan secara melingkar hingga turun sejajar payudara bagian bawah (tali bra). Pemberian implementasi keperawatan penerapan pijat oksitosin dilakukan selama 2 hari dipagi dan sore hari selama 5 sampai 10 menit guna dapat membantu proses pengeluaran ASI sehingga pasien memiliki produksi ASI yang cukup untuk menyusui.

### **5. Evaluasi Keperawatan**

Hasil penelitian yang didapatkan setelah penerapan pijat oksitosin pada pasien 1 dan pasien 2 yang dilakukan selama 2 hari dipagi dan sore

hari dengan lama penerapan 5-10 menit didapatkan produksi ASI kedua pasien meningkat.

## **6.2 Saran**

### **6.2.1 Peneliti selanjutnya**

Diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah informasi dalam pengembangan penelitian selanjutnya dan diharapkan kepada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan edukasi menyusui untuk menambah pengetahuan pasien tentang menyusui.

### **6.2.2 Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang**

Diharapkan prosedur di Ruang Siti Walidah (kebidanan) tetap dapat dilakukan dengan baik dalam memberikan Asuhan Keperawatan dan tindakan keperawatan sesuai dengan standar praktik keperawatan yang benar. Serta dapat menerapkan pijat oksitosin sebagai salah satu acuan untuk membantu proses pengeluaran ASI.

### **6.2.3 STIKES 'Aisyiyah Palembang**

Sebagai masukan dan bahan tambahan untuk *referensi* (perpustakaan) dalam memberikan penerapan pijat oksitosin untuk membantu proses pengeluaran ASI pada ibu post *sectio casarea* dengan masalah ketidakefektifan proses menyusui dan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan wawasan bagi mahasiswa Prodi DIII Keperawatan STIKES' Aisyiyah Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyuanti Karlina, (2020). *Asuhan Keperawatan Post Sectio Caesarea Dengan Fokus Studi Pengelolaan Nyeri Akut*. Semarang: Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Semarang.
- Bobak L, (2004). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas edisi 4*. Jakarta: EGC.
- Fatmawati Lilis, (2020). *Diktat Keperawatan Maternitasi I Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi*. Gresik: Fakultas Ilmu Kesehatan Gresik.
- Ikatan Bidan Indonesia, (2018). *Pekan ASI Sedunia "World Breastfeeding Week"*. Jakarta: Ikatan Bidan Indonesia.
- Italia., Yanti M, S, (2018). *Jurnal Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Post Partum Di BPM Meli R, Palembang Tahun 2018*. Palembang: Stikes Mitra Adiguna Palembang.
- Karlina, A, (2020). *Asuhan Keperawatan Post Sectio Caesarea Dengan Fokus Studi Pengelolaan Nyeri Akut*. Semarang: Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Semarang.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, (2020). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta: Pusdatin Kemenkes.